

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hubungan Rusia-Tiongkok memiliki sejarah yang buruk akibat konflik yang sering terjadi pada saat Rusia masih menjadi bagian Uni Soviet.<sup>1</sup> Hubungan mulai membaik dan semakin meningkat seiring berjalannya waktu, dan terlihat melalui kerja sama yang terbentuk melalui *Shanghai Cooperations Organizations* (SCO) dan kesepakatan bilateral dengan Tiongkok melalui *Treaty of Good-Neighborliness and Friendly Cooperation* pada tahun 2001.<sup>2</sup>

Pada tahun 2013-2014, Rusia melakukan aneksasi Krimea yang kala itu masih menjadi bagian dari Ukraina.<sup>3</sup> Ukraina yang merupakan salah satu mitra perdagangan strategis Rusia, mengalami penurunan volume perdagangan akibat beberapa sanksi ekonomi yang diberikan oleh kedua negara. Hal ini diperlihatkan melalui berkurangnya interaksi perdagangan Ukraina-Rusia melalui kawasan perdagangan bebas *Commonwealth of Independent States* (CIS).<sup>4</sup> Aneksasi Krimea menjadi permulaan peningkatan perdagangan Rusia-Tiongkok, yang bisa terlihat

---

<sup>1</sup> Sergey Radchenko. "What Are the Legacies of Sino-Russian Relations?" *International Center for Defence and Security*. Available from <https://icds.ce/en/what-are-the-legacies-of-sino-russian-relations/>; Internet; accessed 16 July 2024.

<sup>2</sup> China Power Team. "How Has the China-Russia Relationship Evolved?" *China Power*. Available from <https://chinapower.csis.org/history-china-russia-relations/>; Internet; accessed 16 July 2024.

<sup>3</sup> Mansur Mirovalev. "Ten years ago Russia annexed Crimea, paving the way for war in Ukraine." *Al Jazeera*. Available from <https://www.aljazeera.com/news/2024/2/20/crimea-anniversary-war-ukraine>; Internet; accessed 16 July 2024.

<sup>4</sup> Sam Bhutia. "How has conflict with Russia affected Ukraine's trade?" *Eurasia Net*. Available from <https://eurasianet.org/how-has-conflict-with-russia-affected-ukraines-trade>; Internet; accessed Juli 16, 2024.

dari volume perdagangannya yang meningkat setelah kejadian aneksasi Krimea.<sup>5</sup> Sekaligus menjadi permasalahan Rusia yang telah memuncak semenjak aneksasi Krimea, Rusia melakukan invasi terhadap Ukraina.<sup>6</sup> Kondisi konflik Rusia-Ukraina, memiliki dampak yang cukup memberatkan bagi sebagian besar negara di dunia. Dengan diberlakukannya sanksi ekonomi yang berat terhadap Rusia, salah satu sektor terdampak yaitu energi, menjadi mimpi buruk bagi Uni Eropa yang merupakan kawasan yang bergantung kepada Rusia akan energi gas alam.<sup>7</sup>

Kenaikan harga di berbagai sektor perekonomian juga menjadi permasalahan selanjutnya karena terbatasnya akses terhadap kebutuhan yang biasanya terpenuhi saat kondisi sebelum konflik. Namun, pasca konflik, kelangkaan barang menjadi faktor utama harga barang meningkat pesat. Energi minyak bumi, pupuk, bahan mentah dan biji-bijian untuk negara agrikultur seperti Tiongkok, mengalami kenaikan yang signifikan pada harga komoditas. Ketidakstabilan ketersediaan pupuk, energi, sumber daya plasma nutfah, logistik dan transportasi, dan beberapa sektor lainnya menunjukkan dampak melalui rantai pasok dan perdagangan internasional, dampak-dampak ini akan menyentuh keadaan pasar domestik secara kumulatif dan dapat teramplifikasi permasalahannya.<sup>8</sup> Sehingga

---

<sup>5</sup> Kelly Ng, and Yi Ma. "How is China supporting Russia after it was sanctioned for Ukraine war?" *BBC News*. Available from <https://www.bbc.com/news/60571253>; Internet; accessed 16 July 2024.

<sup>6</sup> United States Department of Defense. "Two Years in, Russia's War on Ukraine Continues to Pose Threat to Global Security." *U.S. Department of Defence*. Available from <https://www.defense.gov/News/News-Stories/Article/Article/3686148/two-years-in-russias-war-on-ukraine-continues-to-pose-threat-to-global-security/>; Internet; accessed 13 June 2024.

<sup>7</sup> European Union. "Sanctions on energy." *European Commission*. [https://eu-solidarity-ukraine.ec.europa.eu/eu-sanctions-against-russia-following-invasion-ukraine/sanctions-energy\\_en](https://eu-solidarity-ukraine.ec.europa.eu/eu-sanctions-against-russia-following-invasion-ukraine/sanctions-energy_en); Internet; accessed 13 June 2024.

<sup>8</sup> Li Chunding, Li Donglin, and Li Juan. "Global Food Security in the Context of the Russia-Ukraine Conflict and China's Food Security Policy Options in the New Era," *CSIS*

salah satu dari dampak konflik Rusia-Ukraina menjadi permasalahan dalam negeri Tiongkok, demikian pula Rusia, yang mengalami ketidakstabilan ekonomi dalam negerinya.<sup>9</sup>

Perdagangan Rusia terganggu dengan adanya sanksi dan perusahaan multi-nasional asal Rusia yang berada di luar Rusia dibekukan asetnya.<sup>10</sup> Begitu pula perusahaan multi-nasional yang berada di Rusia yang menutup cabangnya di Rusia sebagai bentuk aksi solidaritas dan boikot besar-besaran dari negara barat dan Amerika Serikat (AS) untuk memberi efek jera kepada Pemerintahan Rusia.<sup>11</sup> Salah satu contohnya adalah pemilik klub sepak bola liga Inggris kasta pertama *Chelsea Football Club*, Roman Abramovic, yang merupakan seorang pengusaha asal Rusia yang terpaksa harus menjual seluruh kepemilikannya.<sup>12</sup>

Rusia meskipun menghadapi banyak rintangan, namun tetap bisa bertahan sebagai negara yang utuh, tidak sesuai dengan apa yang diprediksi oleh negara barat ketika sanksi ini diberlakukan. Negara barat mengira Rusia akan bangkrut perekonomiannya, pada nyatanya, Rusia tetap bertahan karena perusahaan yang beroperasi di Rusia kebanyakan milik pemerintah. Rusia dianggap sulit bertahan

---

*Interpret: China*. Available from <https://interpret.csis.org/translations/global-food-security-in-the-context-of-the-russia-ukraine-conflict-and-chinas-food-security-policy-options-in-the-new-era/>; Internet; accessed 10 June 2024.

<sup>9</sup> Frivarld. "The Russian economy is weak, but it will hardly collapse." *Frivarld*. Available from <https://frivarld.se/sakerhetsradet/the-russian-economy-is-weak-but-it-will-hardly-collapse/>; Internet; accessed 13 June 2023).

<sup>10</sup> Aleksandar Djokic. "The long battle over Russia's frozen assets heats up." *Euro News*. Available from <https://www.euronews.com/business/2024/03/20/the-long-battle-over-russias-frozen-assets-heats-up>; Internet; accessed 13 June 2024.

<sup>11</sup> The New York Times. "Companies Are Getting Out of Russia, Sometimes at a Cost." *New York Times*. Available from <https://www.nytimes.com/article/russia-invasion-companies.html>; Internet; accessed 11 June 2024.

<sup>12</sup> Rob Harris. "How Abramovich was forced to sell Chelsea in fall from grace." *AP News*. Available from <https://apnews.com/article/russia-ukraine-roman-abramovich-politics-soccer-sports-f65d504f2e42492a83aa01dd88db9498>; Internet; accessed 13 June 2024.

karena kecenderungan perekonomian yang biasanya dikendalikan oleh pemerintah tidak fleksibel dan sulit untuk berubah. Sehingga ketika ada perubahan yang drastis seharusnya mengalami kolaps.<sup>13</sup>

Tabel 4.1 Kegiatan Impor Rusia berdasarkan Kelompok Komoditas Tertinggi

Rentang Waktu	Impor dari Ukraina			Impor dari Jerman			Impor dari Belanda			Impor dari Italia			
	Peringkat Kelompok Komoditas	Persentase dari Nilai Total Impor Rusia	Miliar Dolar AS	Peringkat Kelompok Komoditas	Persentase dari Nilai Total Impor Rusia	Miliar Dolar AS	Peringkat Kelompok Komoditas	Persentase dari Nilai Total Impor Rusia	Miliar Dolar AS	Peringkat Kelompok Komoditas	Persentase dari Nilai Total Impor Rusia	Miliar Dolar AS	
1995-2014 sebelum aneksasi Krimea	1995	-	-	1. Mesin 2. Bahan Makanan 3. Transportasi	16.7%	6.51	1. Bahan Makanan 2. Sayuran dan Buah 3. Produk Kimia	4.03%	1.57	1. Mesin 2. Perabotan 3. Pakaian Kaki dan Pakaian Kepala	7.33%	2.9	
	1996	1. Logam 2. Mesin 3. Bahan Makanan	9.84%	5.66	1. Mesin 2. Bahan Makanan 3. Produk Kimia	12.5%	7.19	1. Bahan Makanan 2. Sayuran dan Buah 3. Produk Kimia	2.93%	1.7	1. Mesin 2. Perabotan 3. Pakaian Kaki dan Pakaian Kepala	6.7%	3.9
	1997	1. Logam 2. Mesin 3. Bahan Makanan	6.22%	3.88	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	14.5%	9.05	1. Sayuran dan Buah 2. Bahan Makanan 3. Mesin	3.15%	1.97	1. Mesin 2. Perabotan 3. Pakaian Kaki dan Pakaian Kepala	6.21%	3.9
	1998	1. Logam 2. Mesin 3. Produk Kimia	5.55%	3.01	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	14%	7.60	1. Mesin 2. Sayuran dan Buah 3. Produk Kimia	2.62%	1.42	1. Mesin 2. Perabotan 3. Tektali	5.53%	3.0
	1999	1. Logam 2. Mesin 3. Produk Kimia	6.79%	2.49	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	14.1%	5.17	1. Mesin 2. Sayuran dan Buah 3. Produk Kewan dan Sayur	3.11%	1.14	1. Mesin 2. Tektali 3. Perabotan	5%	1.8
	2000	1. Logam 2. Mesin 3. Produk Kimia	8.15%	3.66	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	13.3%	5.97	1. Mesin 2. Sayuran dan Buah 3. Produk Kimia	3.14%	1.41	1. Mesin 2. Tektali 3. Perabotan	5.09%	2.3
	2001	1. Logam 2. Mesin 3. Produk Kimia	6.70%	3.66	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	16.4%	8.95	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Sayuran dan Buah	3.08%	1.7	1. Mesin 2. Tektali 3. Perabotan	5.69%	3.1
	2002	1. Mesin 2. Logam 3. Transportasi	5.46%	3.22	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	17.7%	10.44	1. Mesin 2. Sayuran dan Buah 3. Produk Kimia	3.57%	2.11	1. Mesin 2. Tektali 3. Perabotan	5.83%	3.4
	2003	1. Logam 2. Mesin 3. Bahan Makanan	5.78%	4.39	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	17.3%	13.13	1. Mesin 2. Sayuran dan Buah 3. Produk Kimia	3.89%	2.95	1. Mesin 2. Tektali 3. Perabotan	5.45%	4.1
	2004	1. Logam 2. Mesin 3. Transportasi	5.85%	5.91	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	17.5%	17.68	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Sayuran dan Buah	3.59%	3.63	1. Mesin 2. Tektali 3. Perabotan	5.71%	5.8
	2005	1. Logam 2. Mesin 3. Transportasi	5.87%	7.57	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	15.9%	20.51	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Sayuran dan Buah	3.94%	5.08	1. Mesin 2. Tektali 3. Perabotan	5.57%	7.2
	2006	1. Logam 2. Mesin 3. Transportasi	5.18%	8.65	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	16.7%	27.89	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Sayuran dan Buah	3.72%	6.21	1. Mesin 2. Tektali 3. Logam	5.17%	8.6
	2007	1. Logam 2. Mesin 3. Transportasi	5.53%	12.77	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	15.9%	36.73	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Sayuran dan Buah	3.62%	8.36	1. Mesin 2. Tektali 3. Logam	5.03%	11.6
	2008	1. Logam 2. Mesin 3. Mesin	5.48%	16.00	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	15.7%	45.84	1. Mesin 2. Sayuran dan Buah 3. Produk Kimia	2.95%	8.61	1. Mesin 2. Tektali 3. Perabotan	4.61%	13.5
	2009	1. Mesin 2. Logam 3. Transportasi	5.19%	8.72	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	16.5%	27.72	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Sayuran dan Buah	3.31%	5.56	1. Mesin 2. Tektali 3. Perabotan	4.93%	8.3
	2010	1. Logam 2. Transportasi 3. Mesin	5.96%	13.59	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	14.9%	33.97	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Sayuran dan Buah	3.2%	7.30	1. Mesin 2. Tektali 3. Perabotan	4.29%	9.8
	2011	1. Logam 2. Mesin 3. Transportasi	6.42%	19.84	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	15.3%	47.28	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Sayuran dan Buah	2.74%	8.47	1. Mesin 2. Tektali 3. Perabotan	3.97%	12.3
	2012	1. Logam 2. Mesin 3. Transportasi	5.54%	17.73	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	15%	48.00	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Transportasi	2.70%	8.64	1. Mesin 2. Tektali 3. Perabotan	3.83%	12.3
	2013	1. Logam 2. Logam 3. Transportasi	4.70%	15.13	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	14.4%	46.37	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Sayuran dan Buah	2.67%	8.60	1. Mesin 2. Tektali 3. Transportasi	4.19%	13.5
	2014	1. Mesin 2. Logam 3. Produk Kimia	3.41%	10.09	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	12.8%	37.89	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Transportasi	2.62%	7.76	1. Mesin 2. Tektali 3. Produk Kimia	4.02%	11.9
2014-2022 setelah aneksasi Krimea dan sebelum invasi Ukraina	2015	1. Logam 2. Mesin 3. Produk Kimia	2.73%	5.00	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Transportasi	12.5%	22.88	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Sayuran dan Buah	2.43%	4.45	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Tektali	4.04%	7.4
	2016	1. Logam 2. Mesin 3. Produk Kimia	2.03%	3.76	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Transportasi	12.6%	23.31	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Transportasi	2.44%	4.51	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Tektali	3.88%	7.2
	2017	1. Logam 2. Mesin 3. Produk Kimia	1.94%	4.38	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	12.9%	29.15	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Transportasi	2.55%	5.76	1. Mesin 2. Tektali 3. Produk Kimia	3.94%	8.9
	2018	1. Logam 2. Mesin 3. Produk Kimia	1.82%	4.22	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	13.1%	30.39	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Transportasi	2.5%	5.80	1. Mesin 2. Tektali 3. Produk Kimia	3.73%	8.7
	2019	1. Logam 2. Mesin 3. Produk Kimia	1.61%	3.82	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Transportasi	12.4%	29.39	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Transportasi	2.82%	6.68	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Tektali	3.64%	8.6
	2020	1. Logam 2. Mesin 3. Produk Kimia	1.34%	2.96	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Produk Kimia	11.9%	26.30	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Peralatan Medis dan Lensa Optik	2.9%	6.41	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Tektali	3.5%	7.7
	2021	1. Logam 2. Produk Kimia 3. Mesin	1.32%	3.60	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Transportasi	11.4%	31.12	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Sayuran dan Buah	2.76%	7.53	1. Mesin 2. Produk Kimia 3. Tektali	3.17%	8.7
	2022	1. Produk Kimia 2. Logam 3. Mesin	0.25%	0.49	1. Produk Kimia 2. Mesin 3. Transportasi	7.93%	15.46	1. Produk Kimia 2. Peralatan Medis dan Lensa Optik 3. Mesin	1.96%	3.82	1. Mesin 2. Tektali 3. Produk Kimia	3.13%	6.1

Sumber: Observatory of Economic Complexity<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Javier Cuesta. "Why sanctions on Russia haven't caused it's economy to collapse." *El Pais*.

Available from <https://english.elpais.com/international/2024-01-02/why-sanctions-on-russia-havent-caused-its-economy-to-collapse.html>; Internet; accessed 13 June 2024.

<sup>14</sup> Observatory of Economic Complexity, "What does Russia Import?" *Observatory of Economic Complexity*. Available from [https://oec.world/en/visualize/tree\\_map/hs92/import/rus/ukr/show/1995](https://oec.world/en/visualize/tree_map/hs92/import/rus/ukr/show/1995). Internet; accessed on 13 January 2025

Tabel 4.2 Kegiatan Ekspor Rusia berdasarkan Kelompok Komoditas Tertinggi

Rentang Waktu	Ekspor menuju Ukraina			Ekspor menuju Jerman			Ekspor menuju Belanda			Ekspor menuju Italia			
	Peringkat Kelompok Komoditas	Persentase dari Nilai Total Ekspor Rusia	Miliar Dolar AS	Peringkat Kelompok Komoditas	Persentase dari Nilai Total Ekspor Rusia	Miliar Dolar AS	Peringkat Kelompok Komoditas	Persentase dari Nilai Total Ekspor Rusia	Miliar Dolar AS	Peringkat Kelompok Komoditas	Persentase dari Nilai Total Ekspor Rusia	Miliar Dolar AS	
1995-2014 <i>sebelum aneksasi Krimea</i>	1995	-	-	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	11,2%	6,05	1. Logam 2. Produk Mineral 3. Produk Kimia	2,21%	1,19	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Kuli-Binatang	6,8%	3,7	
	1996	1. Produk Mineral 2. Mesin 3. Logam	8,67%	7,66	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	8,05%	7,11	1. Logam 2. Produk Mineral 3. Produk Kimia	4,06%	3,6	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	4,75%	4,2
	1997	1. Produk Mineral 2. Mesin 3. Logam	8,45%	7,32	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	7,88%	6,82	1. Logam 2. Produk Mineral 3. Produk Kimia	4,93%	4,27	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Kuli-Binatang	4,5%	3,9
	1998	1. Produk Mineral 2. Mesin 3. Transportasi	7,29%	5,72	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	8,17%	6,41	1. Logam 2. Produk Mineral 3. Logam Berharga	5%	3,93	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Kuli-Binatang	4,29%	3,4
	1999	1. Produk Mineral 2. Mesin 3. Transportasi	6,38%	4,96	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	8,53%	6,64	1. Logam 2. Produk Mineral 3. Produk Kimia	4,55%	3,5	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Kuli-Binatang	5,19%	4,0
	2000	1. Produk Mineral 2. Mesin 3. Logam	4,7%	4,94	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	6,66%	6,99	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	4,11%	4,32	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	5,01%	5,3
	2001	1. Produk Mineral 2. Mesin 3. Logam	5,04%	5,24	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	6,12%	6,36	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	4,42%	4,6	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	4,98%	5,2
	2002	1. Produk Mineral 2. Mesin 3. Logam	5,38%	5,81	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	5,92%	6,39	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	6,64%	7,17	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	5,05%	5,5
	2003	1. Produk Mineral 2. Mesin 3. Logam	5,68%	7,55	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	6,25%	8,31	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	6,25%	8,31	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	4,16%	5,5
	2004	1. Produk Mineral 2. Mesin 3. Logam	5,99%	10,72	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	5,77%	10,33	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	8,21%	14,7	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	5,23%	9,4
	2005	1. Produk Mineral 2. Mesin 3. Logam	4,77%	13,17	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	6,75%	15,32	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	10,2%	23,15	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	6,26%	14,2
	2006	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Mesin	4,77%	13,17	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	6,12%	16,89	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	12,4%	34,22	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	7,08%	19,5
	2007	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Mesin	4,96%	16,57	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	5,8%	19,37	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	12,3%	41,08	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	6,49%	21,7
	2008	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	5,29%	22,80	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	5,14%	22,15	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	12,4%	53,44	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	6,56%	28,3
	2009	1. Produk Mineral 2. Mesin 3. Logam	4,74%	13,75	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	4,59%	13,31	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	12,0%	34,8	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	9,08%	26,3
	2010	1. Produk Mineral 2. Mesin 3. Logam	5,81%	21,96	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	4,83%	18,26	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	13,8%	52,16	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	7,61%	28,8
	2011	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Mesin	5,95%	29,39	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	5,18%	25,59	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	11,9%	58,79	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	6,77%	33,4
	2012	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Mesin	5,52%	27,43	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	5,16%	25,65	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	14,5%	72,07	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	4,77%	23,7
	2013	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Mesin	5,09%	24,99	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	5,03%	24,7	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	13,3%	65,3	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	5,73%	28,1
	2014	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Mesin	3,20%	15,1	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Mesin	5,68%	26,81	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	13,1%	61,83	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	7,19%	33,9
2014-2022 <i>setelah aneksasi Krimea dan sebelum invasi Ukraina</i>	2015	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Mesin	2,61%	8,72	1. Produk Mineral 2. Mesin 3. Logam	5%	16,7	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	11,3%	37,74	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	6,71%	22,4
	2016	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Mesin	2,24%	6,68	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Mesin	5,34%	15,91	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	10,2%	30,4	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	4,45%	13,3
	2017	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Mesin	2,38%	8,57	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	4,87%	17,53	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	10,2%	36,72	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	4,36%	15,7
	2018	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Mesin	2,18%	9,53	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	5,31%	23,2	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	9,48%	41,43	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	4,47%	19,5
	2019	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Mesin	1,69%	7,03	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	4,55%	18,93	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	9,92%	41,27	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	3,98%	16,6
	2020	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Mesin	1,89%	6,39	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	4,25%	14,37	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Hewan	6,74%	22,78	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	3,5%	11,8
	2021	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Mesin	1,68%	8,13	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	3,99%	19,31	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Hewan	8,07%	39,06	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	4,27%	20,7
	2022	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Mesin	0,29%	1,41	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	5,70%	27,7	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	3,59%	17,45	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Logam Berharga	5,16%	25,1

Sumber: Observatory of Economic Complexity<sup>15</sup>

Tabel 4.1 dan tabel 4.2 diatas merupakan kegiatan ekspor dan impor dari Rusia terhadap empat negara yang menjadi mitra dengan volume perdagangan tertinggi serta kelompok komoditas yang menjadi produk yang diperjualbelikan. Ditengah kesulitan dalam akses perdagangan pasca aneksasi Krimea, terdapat perubahan volume perdagangan dari Rusia terhadap Ukraina, Belanda, Jerman, dan Italia. Menunjukkan adanya penurunan terhadap ke-empat negara tersebut jika melihat volume perdagangan pada tahun 2010-2022 yang ditunjukkan melalui

<sup>15</sup> Observatory of Economic Complexity, "What does Russia Export?" *Observatory of Economic Complexity*. Available from [https://oec.world/en/visualize/tree\\_map/hs92/export/rus/ukr/show/1995](https://oec.world/en/visualize/tree_map/hs92/export/rus/ukr/show/1995). Internet; accessed on 13 January 2025



persentase perdagangan total Rusia terhadap negara mitra dan nilai perdagangan total Rusia terhadap negara mitra.

Tabel 4.3 Perdagangan Rusia-Tiongkok berdasarkan Kelompok Komoditas Tertinggi

Rentang Waktu	Ekspor Rusia/Impor Tiongkok				Ekspor Tiongkok/Impor Rusia				
	Peringkat Kelompok Komoditas	Persentase dari Nilai Total Ekspor Rusia	Miliar Dolar AS	Persentase dari Nilai Total Impor Tiongkok	Peringkat Kelompok Komoditas	Persentase dari Nilai Total Ekspor Tiongkok	Miliar Dolar AS	Persentase dari Nilai Total Impor Rusia	
1995-2014 <i>sebelum aneksasi Krimea</i>	1995	1. Logam 2. Produk Kimia 3. Mesin	4.8%	2.59	2.53%	1. Tekstil 2. Kulit Binatang 3. Bahan Makanan	0.85%	1.66	4.26%
	1996	1. Logam 2. Produk Kimia 3. Transportasi	5.25%	4.64	3.72%	1. Kulit Binatang 2. Tekstil 3. Produk Hewan	0.84%	1.74	3%
	1997	1. Logam 2. Produk Kimia 3. Mesin	4.22%	3.65	2.97%	1. Tekstil 2. Kulit Binatang 3. Pakain Kaki dan Pakain Kepala	0.89%	2.14	3.4%
	1998	1. Logam 2. Mesin 3. Produk Kimia	4.23%	3.32	2.85%	1. Tekstil 2. Kulit Binatang 3. Bahan Makanan	0.78%	1.88	3.51%
	1999	1. Logam 2. Produk Kimia 3. Transportasi	4.72%	3.67	2.92%	1. Tekstil 2. Kulit Binatang 3. Pakain Kaki dan Pakain Kepala	0.56%	1.48	4.04%
	2000	1. Logam 2. Produk Mineral 3. Transportasi	4.8%	5.04	2.89%	1. Tekstil 2. Kulit Binatang 3. Pakain Kaki dan Pakain Kepala	0.66%	2.24	5.01%
	2001	1. Transportasi 2. Mesin 3. Produk Kimia	5.75%	5.98	3.13%	1. Tekstil 2. Kulit Binatang 3. Pakain Kaki dan Pakain Kepala	0.79%	2.84	5.2%
	2002	1. Logam 2. Mesin 3. Produk Mineral	5.78%	6.24	2.62%	1. Tekstil 2. Kulit Binatang 3. Mesin	0.85%	3.73	6.29%
	2003	1. Logam 2. Produk Mineral 3. Mesin	5.7%	7.58	2.22%	1. Tekstil 2. Mesin 3. Kulit Binatang	1.02%	5.80	7.64%
	2004	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	5.34%	9.56	2.11%	1. Tekstil 2. Mesin 3. Kulit Binatang	1.10%	8.31	8.22%
	2005	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kimia	5.21%	11.83	2.18%	1. Tekstil 2. Mesin 3. Pakain Kaki dan Pakain Kepala	1.28%	12.26	9.5%
	2006	1. Produk Mineral 2. Produk Kayu 3. Produk Kimia	5.17%	14.27	2.17%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Pakain Kaki dan Pakain Kepala	1.39%	16.68	9.96%
	2007	1. Produk Mineral 2. Produk Kayu 3. Produk Kimia	4.66%	15.56	1.92%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Logam	2.06%	30.49	13.2%
	2008	1. Produk Mineral 2. Produk Kayu 3. Produk Kimia	4.85%	20.9	2.24%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Logam	2.08%	35.36	12.1%
	2009	1. Produk Mineral 2. Produk Kayu 3. Logam	5.77%	16.73	1.95%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Logam	1.37%	19.73	11.7%
	2010	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Produk Kayu	5.53%	20.9	1.78%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Logam	1.75%	32.73	14.4%
	2011	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Produk Kayu	7.19%	35.52	2.43%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Logam	2.01%	43.82	14.1%
	2012	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Produk Kayu	7.64%	37.97	2.52%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Logam	1.99%	46.57	14.6%
	2013	1. Produk Mineral 2. Produk Kayu 3. Logam	7.63%	37.46	2.32%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Logam	2.08%	50.54	15.7%
	2014	1. Produk Mineral 2. Produk Kayu 3. Logam	8.36%	39.46	2.45%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Logam	2.07%	53.41	18.1%
2014-2022 <i>setelah aneksasi Krimea dan sebelum invasi Ukraina</i>	2015	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kayu	9.34%	31.20	2.31%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Logam	1.36%	34.14	18.7%
	2016	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kayu	10.8%	32.18	2.46%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Logam	1.62%	38.23	20.7%
	2017	1. Produk Mineral 2. Produk Kimia 3. Mesin	11.7%	42.12	2.72%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Logam	1.78%	45.57	20.3%
	2018	1. Produk Mineral 2. Produk Kayu 3. Logam	12.6%	55.06	3.17%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Logam	1.73%	48.09	20.8%
	2019	1. Produk Mineral 2. Produk Kayu 3. Logam	13.9%	57.82	3.39%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Logam	1.77%	48.76	20.6%
	2020	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kayu	15.2%	51.38	3.00%	1. Mesin 2. Tekstil 3. Logam	1.83%	50.87	23.1%
	2021	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kayu	14.8%	71.63	3.35%	1. Mesin 2. Logam 3. Tekstil	1.95%	67.67	24.8%
	2022	1. Produk Mineral 2. Logam 3. Produk Kayu	20.7%	100.6	4.67%	1. Mesin 2. Transportasi 3. Produk Kimia	2.02%	75.35	38.6%

Sumber: Observatory of Economic Complexity<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Observatory of Economic Complexity, "What does Russia Export from China?" Observatory of Economic Complexity. Available from [https://oec.world/en/visualize/tree\\_map/hs92/export/rus/chn/show/1995](https://oec.world/en/visualize/tree_map/hs92/export/rus/chn/show/1995). Internet; accessed on 13 January 2025

Tabel 4.3 menunjukkan kegiatan perdagangan antara Rusia-Tiongkok yang mengalami peningkatan secara nilai perdagangan pada kurun waktu tahun 1995-2022. Terhitung setelah tahun 2010, Rusia-Tiongkok terlihat mengalami peningkatan lebih signifikan. Namun peningkatan persentase perdagangan terlihat asimetris dengan Rusia lebih bergantung ketimbang Tiongkok yang persentase perdagangannya cukup stagnan. Persentase perdagangan dapat mengetahui seberapa besar porsi perdagangan yang dilakukan terhadap satu mitra dengan mitra lainnya. Kendati demikian, Tiongkok memiliki ketergantungan pada kebutuhan persenjataan sejak lama, berikut merupakan tabel mengenai belanja persenjataan dari Tiongkok dengan negara pemasok persenjataan yang besar.

Tabel 4.4 Pembelanjaan Persenjataan Tiongkok tahun 1995-2022

	Russia								France	Ukraine	United Kingdom	Germany	Israel	United States of America
	Air defence systems	Aircraft	Engines	Missiles	Naval weapons	Sensors	Ships	Total						
1995				57			440	497	181			10	28	2
1996		1153		87				1240	179	45		18	28	2
1997	47	337		90			260	734	144	3		8	28	
1998		85		68				153	122	8	20	8	38	
1999	188	313		184			760	1445	109	18	40	15	38	
2000	250	1218		238			500	2206	87	29	70	8	28	
2001		2348		76		40		2464	100	41	70	7	28	
2002		2188		281		40		2509	141	58	60	5		
2003	94	1773	46	121		40		2074	127	3	60	7		
2004	94	2052	65	263	30	119	260	2883	177	33	60	18		
2005		723	65	434		45	1800	3067	177	82	70	18		
2006		810	65	516	20	14	1020	2445	142	128	50	12		
2007	220	562	117	424	23	14		1360	152	64	50	10		
2008	440	65	117	759	10	92		1483	158	54	60	3		
2009	220	175	123	575				1093	128	28	70	3		
2010		359	147	101	8	69		684	158		70	3		
2011		413	193	101	8	46		761	173		70	3		
2012		131	291	101	13	92		628	206	632	70	3		
2013		242	222	101	28	69		662	214	69	70	13		
2014		213	222	101	25			561	179	152	70	14		
2015		315	258	78	23	92		766	201	96	70	20		
2016		352	301	23	28	69		773	160	90	60	9		
2017		600	511	48	25	46		1230	130	103	40	15		
2018	260	622	454	251	30	69		1686	133	137	20	21		
2019	260	22	486	242	40	46		1096	148	78		21		
2020		80	435		33			548	134	78		21		
2021		167	295		5			467	57	118		45		
2022		102	351		13	115		581	76	42		19		

Nilai dalam bentuk jutaan SIPRI trend indicator of values (TIV), <https://www.sipri.org/databases/armstransfers/sources-and-methods>

Sumber: Stockholm International Peace Research Institute<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Stockholm International Peace Research Institute. "Arms Transfer Database," *Stockholm International Peace Research Institute*. Available from <https://armstransfers.sipri.org/ArmsTransfer/ImportExport>. Internet; accessed 15 January 2025

Tabel diatas ini menunjukkan data impor persenjataan Tiongkok dari tahun 1995-2022 untuk melihat ketergantungannya terhadap pasokan persenjataan dengan jumlah pembeliannya dengan negara lain pada waktu yang bersamaan. Tiongkok juga merupakan aktor utama dalam penjualan persenjataan, namun Tiongkok masih bergantung terhadap pasokan persenjataan dari Rusia yang terlihat dari nilai pembeliannya dari Rusia.

Tiongkok menjadi mitra dagang dengan volume perdagangan tertinggi bagi Rusia pada tahun 2023.<sup>18</sup> Interaksi perdagangan antara keduanya dapat terlihat dari pernyataan Kementerian Luar Negeri Tiongkok, Wang Yi yang mengatakan bahwa gas alam menyalakan listrik di perumahan Rusia dan kendaraan buatan Tiongkok kini sudah banyak yang melintas di jalanan Rusia.<sup>19</sup> Fakta dan pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa interaksi Rusia dan Tiongkok adalah saling membutuhkan. Energi dan persenjataan menjadi kebutuhan strategis Tiongkok agar kedua negara dapat bersaing secara ekonomi dan politik, hal ini dapat terlihat bagaimana selama ini Tiongkok bisa bertumbuh dengan pesat beberapa tahun akhir dengan menjadi konsumen energi tertinggi.<sup>20</sup>

Kebutuhan komponen mesin penggunaan ganda juga menjadi kebutuhan Rusia saat ini, namun saat ini bahan-bahan komponen yang memungkinkan untuk

---

<sup>18</sup> Kelly Ng, and Yi Ma. "How is China supporting Russia after it was sanctioned for Ukraine war?" *BBC News*. Available from <https://www.bbc.com/news/60571253>; Internet; accessed 16 July 2024.

<sup>19</sup> Ministry of Foreign Affairs of the People's Republic of China. "Wang Yi: China and Russia Have Forged a New Paradigm of Major-Country Relations That Differs Entirely from the Obsolete Cold War Approach." *Ministry of Foreign Affairs of the Republic of China*. Available from [https://www.mfa.gov.cn/eng/zxxx\\_662805/202403/t20240308\\_11256414.html](https://www.mfa.gov.cn/eng/zxxx_662805/202403/t20240308_11256414.html); Internet; accessed 13 June 2024.

<sup>20</sup> China Power Team. "How Is China's Energy Footprint Changing?" *China Power*. Available from <https://chinapower.csis.org/energy-footprint/>; Internet; accessed 13 June 2024.



berperang masuk dalam sanksi “*high priority list*”, merupakan ganjaran sanksi dari negara barat.<sup>21</sup> Tiongkok juga menjadi penyedia alat semikonduktor, mikroelektronik dan alat telekomunikasi perlu dengan hati-hati memperhatikan aturan, karena tidak ingin merusak hubungan ekonomi dengan Uni Eropa dan AS, serta mempertahankan Rusia sebagai mitra kepentingan strategis.<sup>22</sup> Melihat penguatan hubungan perdagangan Rusia-Tiongkok pada tahun 2023 dibanding awal tahun semenjak Rusia menjadi negara berdaulat, membuat penulis ingin mencari tahu lebih dalam apa saja yang terjadi pada perdagangan Rusia-Tiongkok. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan judul **“Penguatan Interdependensi Perdagangan Rusia-Tiongkok Pasca Invasi Rusia-Ukraina.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dikala Rusia diberlakukan sanksi ekonomi membuat perekonomian Rusia mengalami kesulitan untuk berkembang, ditambah komponen-komponen yang diperlukan bagi Rusia untuk bertahan dalam konflik Rusia-Ukraina dihambat melalui sanksi terbaru di tahun 2023. Ditengah kesulitan ekonomi, Rusia perlu mempertahankan mitra dagang dengan Tiongkok agar mitra terbesarnya di tahun 2022-2023 tidak meninggalkan Rusia, sehingga Rusia perlu memberi timbal balik yang sesuai dengan kepentingan Tiongkok. Porsi terbesar dari kepentingan Tiongkok dari Rusia adalah ekonomi, namun melihat keuntungan ekonomi yang diterima oleh Tiongkok tidak signifikan, menimbulkan pertanyaan lebih lanjut

---

<sup>21</sup> Nathaniel Sher. “Behind the Scenes: China’s Increasing Role in Russia’s Defense Industry.” *Carnegie Politika*. Available from <https://carnegieendowment.org/russia-eurasia/politika/2024/05/behind-the-scenes-chinas-increasing-role-in-russias-defense-industry?lang=en>; Internet; accessed 13 June 2024.

<sup>22</sup> Ibid.

Oleh karena itu, berdasarkan judul, latar belakang, dan fokus permasalahan yang dijelaskan diatas, maka penulis dapat merumuskan dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa interdependensi perdagangan Rusia-Tiongkok menguat pasca invasi Rusia ke Ukraina?
2. Apa motif selain keuntungan ekonomi di balik hubungan interdependensi Rusia-Tiongkok?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini ditulis untuk menelaah lebih jauh hubungan interdependensi perdagangan Rusia-Tiongkok yang mengalami penguatan pasca invasi Rusia ke Ukraina. Penulis akan menelusuri bentuk motif selain keuntungan dari hubungan interdependensi Rusia-Tiongkok yang terjalin pada masing-masing negara. Dengan menganalisis hubungan Rusia-Tiongkok melalui perdagangan, Penulis dapat memahami situasi interdependensi Rusia-Tiongkok saat ini.

Manfaat dari penelitian dapat ditinjau secara teoritis dan aplikatif untuk para pembaca. Secara teoritis, penelitian ini mampu memberikan gambaran besar mengenai dinamika hubungan interdependensi Rusia-Tiongkok untuk peneliti selanjutnya yang akan menilik lebih lanjut topik penelitian ini. Melalui penelitian ini, Penulis berharap tulisan ini mampu memperkaya pengetahuan mengenai kondisi geopolitik dari Rusia-Tiongkok serta dapat memberi pemahaman mengenai bentuk interdependensi Rusia-Tiongkok secara terperinci. Secara aplikatif, Penulis ingin menyumbangkan wawasan akan situasi interdependensi perdagangan Rusia-Tiongkok untuk dijadikan pembelajaran pada level negara. Sehingga, konteks

mengenai hubungan perdagangan Rusia-Tiongkok mampu menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh pemangku jabatan negara lain di tingkat regional ataupun kawasan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Terkait dengan penelitian ini, terdapat pembagian sistematika penulisan dalam lima pembagian, sebagai berikut:

**Bab 1** : Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan latar belakang mengenai hubungan perdagangan Rusia-Tiongkok yang mengalami peningkatan perdagangan. Namun situasi perdagangan Rusia mengalami sedikit permasalahan yang mengakibatkan mitra dagang Rusia yang mayoritas berasal dari Eropa perlu disesuaikan dengan sanksi yang diberlakukan akibat aneksasi Krimea dan invasi Rusia-Ukraina pada tahun 2022. Tiongkok menjadi mitra dagang yang dapat memenuhi kebutuhan Rusia, sehingga pada tahun 2023 terlihat sebuah hubungan perdagangan yang menguat. Dalam bab ini penulis juga menyajikan dua rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

**Bab 2** : Pada bab ini berpedoman pada tinjauan Pustaka yang diperoleh dari studi kepustakaan dan literatur yang relevan dengan topik yang telah di analisis. Kemudian Penulis juga menentukan kerangka teori dan konsep-konsep terkait sebagai landasan berpikir untuk menjawab hubungan interdependensi perdagangan.

**Bab 3** : Pada bab ini menguraikan metodologi penelitian yang digunakan oleh Penulis dalam proses penelitian berjalan. Metodologi ini terdiri dari pendekatan

penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan data teknik analisis data.

**Bab 4** : Pada bab ini penulis akan menguraikan perdagangan Rusia-Tiongkok dari tahun 1995-2022 yang dipecah menjadi tiga periode waktu, menyesuaikan periode waktu aneksasi Krimea dan invasi Ukraina, untuk mengetahui data nilai perdagangan Rusia-Tiongkok. Kemudian Penulis juga menganalisis penyebab dan dampak masing-masing Rusia dan Tiongkok yang terjadi akibat hubungan interdependensi perdagangan Rusia-Tiongkok, serta implikasi hubungan Rusia-Tiongkok pada kawasan Asia Tengah.

**Bab 5** : Pada bab ini, Penulis akan menyampaikan kesimpulan dan saran terkait topik yang telah dibahas dalam penelitian.

